

DOA SYAFAAT UNTUK SODOM: EKSEGESIS KEJADIAN 18:16-33 DAN RELEVANSINYA

Jusuf Haries Kelelufna
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon
hariesj@yahoo.co.id

Abstract

Several statements in the book of Genesis 18:16-33 raise theological problems, including the clause 'but Abraham still stands before God' and the concept of God's justice. The author wants to re-interpret the narrative of 'Abraham's intercession for Sodom' based on the continuity of the story and the theme of God's justice in the narrative. This research is an exegesis of the biblical text carried out by reading the text research tool (Apparatus Criticus), analyzing Hebrew grammar and lexicons. The results of the analysis are then linked to the believers' current prayers as their relevance. The results of the analysis show that the phrase 'but Abraham still stands before God' should be translated as 'but God is still standing before Abraham' by placing God as the subject which means God who prays, serves, becomes the initiator and as a just judge.

Keywords: Pray, Service, Patience, Justice

Abstrak

Beberapa pernyataan di kitab Kejadian 18:16-33 memunculkan persoalan teologis di antaranya pada anak kalimat ‘tetapi Abraham masih tetap berdiri di hadapan TUHAN’ dan konsep keadilan TUHAN. Penulis hendak memaknai ulang narasi ‘doa syafaat Abraham untuk Sodom’ berdasarkan kesinambungan cerita serta tema keadilan Tuhan dalam narasi tersebut. Penelitian ini adalah eksegesis teks Alkitab yang dilakukan dengan membaca perangkat penelitian teks (*Apparatus Criticus*), menganalisis tata bahasa Ibrani dan leksikon. Hasil analisis kemudian dihubungkan dengan doa orang percaya saat ini sebagai relevansinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa frasa ‘tetapi Abraham masih tetap berdiri di hadapan TUHAN’ sebaiknya diterjemahkan dengan ‘tetapi TUHAN yang masih tetap berdiri di hadapan Abraham’ dengan menempatkan TUHAN sebagai subyek yang berarti TUHAN yang berdoa, melayani, menjadi inisiator dan sebagai hakim yang adil.

Kata Kunci: Doa, Pelayanan, Kesabaran, Keadilan

PENDAHULUAN

Teks Kejadian 18:16-33 dengan judul, ‘Doa Syafaat Abraham untuk Sodom’ sudah banyak dikaji oleh para teolog dengan

penekanan yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya menekankan pada Sodom dan Gomora atau Lot dan Abraham dengan dosa kedua kota tersebut khususnya dosa